

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Gambaran Umum Tentang Akikah

1. Pengertian Akikah

Akikah secara bahasa berasal dari kata Arab "aq" (عَقَّ) yang berarti memotong.¹ Dalam konteks syariat Islam, istilah Akikah merujuk pada ibadah sunnah yang berupa penyembelihan hewan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas kelahiran seorang anak dibarengi dengan pemberian nama dan pemotongan rambut anak tersebut.² Akikah juga memiliki makna sebagai cara untuk membersihkan anak dari segala kekurangan dan sebagai bentuk sedekah kepada orang lain.

2. Dalil dan Hukum Akikah

a. Dalil Anjuran Akikah

- Hadits Nabi Muhammad SAW.

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW menganjurkan akikah sebagai bentuk rasa syukur atas kelahiran anak. Salah satu hadis yang terkenal adalah:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعْقِيقَتِهِ، تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ، وَيُسَمَّى

Artinya: "Telah diceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Setiap anak tergadaikan dengan akikahnya. Disembelihkan hewan untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama."

¹ Abu Abdillah as-Sa'di, *Hukum seputar akikah (Fatwa-fatwa penting seputar akikah)*, terj. Fathul Mujib bin Bahruddin (Karanganyar: Al-Abror Media, 2019), hal. 13

² HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2004), hal.

HR. Abu Daud (2838), Tirmidzi (1522), dan Nasa'i (4220). Hadis ini shahih, sebagaimana dinilai oleh Al-Albani dalam *Shahih Abu Dawud*.³

b. Hukum Akikah

Akikah adalah sunnah mu'akkadah (sunnah yang sangat dianjurkan) bagi orang tua, khususnya bagi yang mampu secara finansial.⁴ Akikah yang disyariatkan yang datang dengannya sunnah yang sahih dari Rasulullah SAW. adalah apa yang disembelih ketika kelahiran bayi di hari ketujuh, yaitu dua ekor kambing bagi anak laki-laki dan seekor bagi anak perempuan. Nabi SAW. telah mengakikahi Hasan dan Husain ra. Bagi yang menyembelih akikah boleh memilih, jika ia mau membagikan dagingnya kepada kerabat, teman, dan orang faqir. Atau bisa juga ia memasaknya kemudian mengundang siapa saja yang ia kehendaki dari kerabat, teman, dan orang faqir.⁵

Inilah akikah yang disyariatkan. Hukumnya sunah muakkad. Dan orang yang meninggalkannya tidak berdosa. Dan beberapa ulama mengatakan bahwa akikah lebih baik dilakukan pada hari ketujuh setelah kelahiran, namun jika tidak bisa pada hari tersebut, maka dapat dilakukan pada hari keempat belas atau dua puluh satu.

3. Hewan yang Disembelih

Adapun hewan yang akan disembelih untuk akikah adalah jenis kambing, boleh kambing biasa, kibas, domba atau biri-biri. Jumlahnya untuk seorang anak laki-laki 2 ekor kambing, sedangkan seorang anak perempuan seekor kambing saja, berdasarkan hadis berikut :

وَفِي حَدِيثٍ أَمْ كُرِّرَ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْعَقِيقَةِ : «عَنْ
«الْعَلَامِ شَاتَانِ مُتَكَافِئَتَانِ، وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ لَا تَضُرُّكُمْ ذُكْرَانًا كُنَّ أَمْ إِنَاثًا».

³ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah* (Jilid 2; Mesir: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah: Maktabah Syamilah, 1431 H), hal. 1056

⁴ HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah...* hal. 105

⁵ Abu Abdillah as-Sa'di, *Hukum seputar akikah* (Fatwa-fatwa penting seputar akikah), terj... hal. 17

Artinya: Dalam hadits Ummu Kurz, ia mendengar Nabi ﷺ bersabda tentang akikah: Bagi anak laki-laki dua ekor kambing yang seimbang (setara), dan bagi anak perempuan satu ekor kambing. Tidak masalah apakah kambing tersebut jantan atau betina. (HR. Abu Dawud (2459), Tirmidzi (1435), Ahmad (6426) dan Abu Daud 2459)).⁶

Ketentuan dan syarat-syarat binatang yang digunakan untuk akikah, baik yang berkenaan dengan sifat-sifat dan umurnya sama dengan ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku pada qurban.⁷ Adapun Syarat bintang qurban, sebagai berikut :

- Jenis binatang yang diperbolehkan untuk berqurban adalah binatang ternak, seperti kambing, biri-biri, sapi, kerbau dan onta.
- Sifat binatang qurban yaitu bagus tanduknya dan tidak patah, tidak sobek telinganya, tidak ompong gigi depannya, tidak putus ekornya dan tidak dalam keadaan hamil. Serta tidak sakit-sakitan dan tidak mempunyai ciri yang nyata, seperti buta, pincang serta terlalu tua.
- Umur binatang qurban :
 - a. Onta harus berumur 5 tahun
 - b. Sapi atau kerbau minimal harus berumur 2 tahun.
 - c. Kambing minimal harus berumur 2 tahun.
 - d. Domba atau biri-biri minimal harus sudah berumur 1 tahun atau telah berganti gigi serinnya.

4. Waktu Pelaksanaan Akikah

Waktu pelaksanaan akikah itu dapat diselenggarakan kapan saja, dalam arti sejak anak itu dilahirkan sampai meninggal dunia, akan tetapi waktu yang terbaik sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw. adalah pada hari ketujuh, keempat belas, atau hari kedua puluh satu.⁸ Hal ini berdasarkan pada hadis berikut ini :

⁶ Abu Bakr Al-Baihaqi, *As-Sunan As-Shaghir* (Jilid 2; Pakistan: Universitas Studi Islam: Maktabah Syamilah, 1433 H), hal. 231

⁷ HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah...* hal. 95-99

⁸ HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah...* hal. 100-101

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مَعَ الْعُلَامِ عَقِيقَةً فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Hasan dari Hafshah binti Sirin dari Salman bin 'Amir, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya bersama (lahirnya) seorang anak laki-laki ada kewajiban aqiqah, oleh karena itu tumpahkanlah darah untuknya dan singkirkan bahaya (penyakit) darinya." HR. Ibnu Majah.⁹

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ النَّمَرِيُّ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُدْمَى فَكَانَ قَتَادَةُ إِذَا سُئِلَ عَنِ الدَّمِ كَيْفَ يُصْنَعُ بِهِ قَالَ إِذَا ذُبَحَتِ الْعَقِيقَةُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar An Namari, telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Qatadah, dari Al Hasan dari Samurah dari Rasulullah ﷺ, beliau berkata, "Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelih untuknya pada hari ketujuh dan rambutnya dicukur, dan dilumuri dengan darah aqiqah." HR. Abu Daud.¹⁰

5. Pembagian Daging Akikah

Daging akikah diberikan kepada faqir miskin setelah dimasak terlebih dahulu. Demikian juga orang yang berakikah boleh memakan sebagian dagingnya, sebagaimana yang berlaku pada qurban sunnah. Yang sangat perlu diperhatikan adalah kebiasaan berakikah yang berlaku di masyarakat kita, yang memperoleh (diundang) justru

⁹ Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Dar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabiyyah - Faishal 'Isa al-Babi al-Halabi)

¹⁰ Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Shida Beirut). Al-Maktabah Al-'Asyriyah

bukan fakir miskin tetapi orang yang semestinya kurang pantas menerima daging akikah.¹¹

6. Hikmah Akikah¹²

- a. Merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas kehadiran seorang anak dan selamatannya mulai masih dalam kandungan sampai lahir ke dunia.
- b. Diharapkan akan menambah erat jalinan kasih dan tumbuh subur sikap hormat seorang anak kepada orang tuanya, karena ia telah mengetahui bahwa kehadirannya di dunia ini diharapkan dan disyukuri dengan menyembelih binatang akikah.
- c. Dengan menyantap bersama-sama daging akikah diharapkan akan terjalin hubungan akrab antara keluarga dan tetangga, sehingga pada gilirannya menumbuhkan sikap senasip sepenanggungan.

B. Identifikasi Hadis Tentang Akikah

a. Kitab Shahih Bukhari

1) Hadis Shahih nomor 5049

حَدَّثَنَا أَبُو الثُّعْمَانِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ سَلْمَانَ
 بْنِ عَامِرٍ قَالَ مَعَ الْعُلَامِ عَقِيقَةٌ وَقَالَ حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ
 وَقَتَادَةُ وَهَيْشَامٌ وَحَبِيبٌ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَقَالَ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عَاصِمٍ وَهَيْشَامٍ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ
 الرَّبَابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَاهُ
 يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ قَوْلُهُ وَقَالَ أَصْبَغُ أَخْبَرَنِي ابْنُ
 وَهْبٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَّانِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ
 حَدَّثَنَا سَلْمَانُ بْنُ عَامِرٍ الضَّبِّيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَقُولُ مَعَ الْعُلَامِ عَقِيقَةٌ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

¹¹ HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah...* hal. 103

¹² HM. Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah...* hal. 105

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'man berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Muhammad dari Sulaiman bin Amir, ia berkata, "Pada anak lelaki ada kewajiban akikah." Dan Hajjaj berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub dan Qatadah dan Hisyam dan Habib dari Ibnu Sirin dari Salman dari Nabi ﷺ. Dan berkata tidak satu orang dari Ashim dan Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Ar Rabab dari Salman bin Amir Adl Dlabiyyi dari Nabi ﷺ. Dan Yazid bin Ibrahim juga menceritakan dari Ibnu Sirin dari Salman perkataannya, dan Ashbagh berkata, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahb dari Jarir bin Hazim dari Ayyub As Sakhtiyan dari Muhammad bin Sirin berkata, telah menceritakan kepada kami Salman bin Amir Adl Dlabbi ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada anak lelaki ada kewajiban 'akikah, maka potongkanlah hewan sebagai akikah dan buanglah keburukan darinya."¹³

b. Kitab Sunan Abu Daud

1) Hadis Shahih nomor 2451

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ
مَيْسَرَةَ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ قَالَ أَبُو دَاوُدَ سَمِعْتُ
أَحْمَدَ قَالَ مُكَافَتَانِ أَيْ مُسْتَوِيَّتَانِ أَوْ مُقَارِبَتَانِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amr bin Dinar, dari 'Atho', dari Habibah binti Maisarah, dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah, ia berkata, saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

¹³ Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi. *Shahih Bukhari*. (Cet. 1, Dar Tuq An-NajaH, 1422 H).

"Untuk anak laki-laki dua kambing yang sama dan untuk anak perempuan satu kambing." Abu Daud berkata, saya mendengar Ahmad, ia berkata, mukafiatani yaitu yang sama atau saling berdekatan.¹⁴

2) Hadis Shahih nomor 2452

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَقْرُوا الطَّيْرَ عَلَى مَكَانَتِهَا قَالَتْ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ لَا يَضُرُّكُمْ أَذْكَرَانَا كُنَّ أَمْ إِنَاثًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, dari ayahnya dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurz, ia berkata, saya mendengar Nabi ﷺ berkata, "Biarkan burung berada pada tempatnya!" Aisyah berkata, dan saya mendengar beliau berkata, "Untuk anak laki-laki dua kambing yang sama dan untuk anak perempuan satu kambing tidak bermasalah bagi kalian apakah jantan atau betina."¹⁵

3) Hadis Shahih nomor 2453

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ مِثْلَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ قَالَ أَبُو دَاوُدَ هَذَا هُوَ الْحَدِيثُ وَحَدِيثُ سُفْيَانَ وَهُمْ

14 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Al-Maktabah Al-'Asyhriyah, Shida Beirut).

15 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*...

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurz, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Untuk anak laki-laki dua kambing yang sama dan untuk anak perempuan satu kambing." Abu Daud berkata, ini adalah hadits yang benar sedangkan hadits Sufyan adalah salah.¹⁶

4) Hadis Shahih Illa nomor 2454

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ النَّمَرِيُّ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُدْمَى فَيُكَانُ قَتَادَةُ إِذَا سُئِلَ عَنْ الدَّمِ كَيْفَ يُصْنَعُ بِهِ قَالَ إِذَا ذُبِحَتِ الْعَقِيْقَةُ أَخَذْتَ مِنْهَا صُوفَةً وَاسْتَقْبَلْتَ بِهِ أَوْدَاجَهَا ثُمَّ تَوَضَّعَ عَلَى يَافُوخِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَسِيلَ عَلَى رَأْسِهِ مِثْلَ الْخَيْطِ ثُمَّ يَغْسَلُ رَأْسَهُ بَعْدُ وَيُحْلَقُ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهَذَا وَهُمْ مِنْ هَمَّامٍ وَيُدْمَى قَالَ أَبُو دَاوُدَ خُولِفَ هَمَّامٌ فِي هَذَا الْكَلَامِ وَهُوَ وَهُمْ مِنْ هَمَّامٍ وَإِنَّمَا قَالُوا يُسَمَّى فَقَالَ هَمَّامٌ يُدْمَى قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَلَيْسَ يُؤْخَذُ بِهَذَا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar An Namari, telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Qatadah, dari Al Hasan dari Samurah dari Rasulullah ﷺ, beliau berkata, "Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelih untuknya pada hari ketujuh dan rambutnya dicukur, dan dilumuri dengan darah aqiqah." Qatadah apabila ditanya mengenai darah bagaimana dilakukan dengannya? Ia berkata, apabila engkau menyembelih aqiqah, maka engkau mengambil darinya satu

¹⁶ Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Al-Maktabah Al-'Asyriyah, Shida Beirut).

bulu wol, dan engkau bawa ke arah urat-urat lehernya kemudian diletakkan pada pertengahan kepala anak kecil tersebut hingga mengalir di atas kelapa tersebut darah seperti benang, kemudian dicuci kepalanya setelah itu, dan dicukur. Abu Daud berkata, dan ini adalah kesalahan dari Hammam, yaitu kata; wa yudamma. Abu Daud berkata, Hammam diselisihi dalam perkataan ini, dan hal tersebut adalah kesalahan dari Hammam. Sesungguhnya mereka mengatakan; yusamma (diberi nama), namun Hammam berkata, wa yudamma (dan dilumuri darah). Abu Daud berkata, dan hadits tersebut tidak diambil dengan hal ini.¹⁷

5) Hadis Shahih nomor 2455

حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى، قَالَ: نَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ، تُذَبِّحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُحْلَقُ، وَيُسَمَّى». قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَيُسَمَّى أَصَحُّ، كَذَا قَالَ سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ عَنْ قَتَادَةَ وَإِيَّاسُ بْنُ دَغْفَلٍ وَأَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: وَيُسَمَّى، وَرَوَاهُ أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَيُسَمَّى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Adi, dari Sa'id dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah ﷺ berkata, "Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelihkan untuknya pada hari ketujuhnya, dicukur rambutnya dan diberi nama." Abu Daud berkata, dan kata yusamma (diberi nama) adalah lebih benar. Demikianlah yang dikatakan Sallam bin Abu Muthi' dari Qatadah serta Iyas bin Daghfal, dan Asy'ats, dari Al Hasan, ia

17 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud...*

berkata, dan diberi nama. Dan hadits tersebut diriwayatkan oleh Asy'ats dari Al Hasan dari Nabi ﷺ dan ia diberi nama.¹⁸

6) Hadis Shahih nomor 2456

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ
حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ الرَّبَابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا
وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Hassan dari Hafshah binti Sirin dari Ar Robab dari Salman bin 'Amir Adh Dhabbi, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada (setiap) anak laki-laki (yang lahir) harus diaqiqahi, maka sembelihlah (aqiqah) untuknya dan hilangkan gangguan darinya."¹⁹

7) Hadis Shahih Maqthu' nomor 2457

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا هِشَامُ عَنْ الْحَسَنِ أَنَّهُ
كَانَ يَقُولُ إِمَاطَةُ الْأَذَى حَلْقُ الرَّأْسِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khalaf, telah menceritakan kepada kami Abdul A'la, telah menceritakan kepada kami Hisyam, dari Al Hasan, bahwa ia pernah berkata, menghilangkan gangguan adalah mencukur rambut kepala.²⁰

18 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Al-Maktabah Al-'Asyhriyah, Shida Beirut).

19 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*...

20 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Al-Maktabah Al-'Asyhriyah, Shida Beirut).

8) Hadis Shahih Illa nomor 2458

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ
عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنْ الْحَسَنِ
وَالْحُسَيْنِ كَبْشًا كَبْشًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar Abdullah bin 'Amr, telah menceritakan kepada kami Abdul Warits, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi ﷺ menyembelih aqiqah untuk Al Hasan dan Al Husain satu domba, satu domba.²¹

9) Hadis Hasan nomor 2459

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْأَنْبَارِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ
بِعْنِي ابْنِ عَمْرٍو عَنْ دَاوُدَ عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَرَاهُ عَنْ جَدِّهِ قَالَ
سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ لَا يُجِبُ اللَّهُ
الْعُقُوقَ كَاتَهُ كَرَهُ الْإِسْمَ وَقَالَ مَنْ وُلِدَ لَهُ وَلَدٌ فَأَحَبَّ أَنْ يَنْسُكَ عَنْهُ
فَلْيَنْسُكَ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ وَسُئِلَ عَنْ الْفَرَعِ
قَالَ وَالْفَرَعُ حَقٌّ وَأَنْ تَتْرُكُوهُ حَتَّى يَكُونَ بَكَرًا شُعْرُبًا ابْنٌ مَخَاضٍ أَوْ ابْنٌ
لَبُونٍ فَتُعْطِيَهُ أَرْمَلَةً أَوْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذْبَحَهُ فَيَلْزَقَ
لَحْمُهُ بِوَبَرِهِ وَتَكْفَأَ إِيَّاهُ وَتُولَهُ نَاقَتَكَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi, telah menceritakan kepada kami Daud bin Qais, dari 'Amr bin Syu'aib, bahwa Nabi ﷺ, dan telah diriwayatkan dari jalur yang lain: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin

21 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*...

Sulaiman Al Anbari, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin 'Amr, dari Daud dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya, aku diberitahu dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah ﷺ ditanya mengenai akikah, kemudian beliau bersabda, "Allah tidak menyukai tindakan durhaka." Sepertinya beliau tidak menyukai nama tersebut. Dan beliau bersabda, "Barang siapa yang dikaruniai seorang anak dan ia ingin berkorban untuknya, maka hendaknya ia melaksanakannya. Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sama (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagusnya) dan untuk anak perempuan satu ekor kambing." Dan beliau ditanya mengenai Fara' (anak hewan ternak yang lahir pertama kali). Beliau bersabda, "Dan fara' adalah hak, sedangkan kalian membiarkannya hingga menjadi dewasa, kuat, berumur satu tahun masuk dua tahun atau berumur dua tahun masuk tiga tahun kemudian engkau berikan kepada seorang janda atau engkau bebani di jalan Allah adalah lebih baik daripada engkau menyembelihnya sehingga dagingnya menempel dengan bulunya, dan engkau penuh bejanamu dan engkau kagetkan untamu dengan kematian anaknya."²²

10) Hadis Hasan Shahih nomor 2460

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ حَدَّثَنِي أَبِي
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا
وُلِدَ لِأَحَدِنَا غُلَامٌ ذَبَحَ شَاةً وَلَطَخَ رَأْسَهُ بِدَمِهَا فَلَمَّا جَاءَ اللَّهُ بِالْإِسْلَامِ كُنَّا
نَذْبَحُ شَاةً وَنَحْلِقُ رَأْسَهُ وَنُلَطِّخُهُ بِزَعْفَرَانٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Tsabit, telah menceritakan kepada kami Ali bin Al Husain, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah, ia berkata,

²² Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid. (Al-Maktabah Al-'Asyriyah, Shida Beirut).

saya mendengar ayahku yaitu Buraidah berkata, dahulu kami pada masa jahiliah apabila salah seorang diantara kami melahirkan anak laki-laknya maka ia menyembelih seekor kambing dan melumuri kepalanya dengan darahnya. Kemudian tatkala Allah datang membawa Islam maka kami menyembelih seekor kambing dan mencukur rambutnya serta melumurinya dengan za'faran.²³

c. Kitab Sunan Tirmidzi

1) Hadis Shahih nomor 1433

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا بَشَرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكٍ أَنَّهُمْ دَخَلُوا عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ فَسَأَلُوهَا عَنِ الْعَقِيقَةِ فَأَخْبَرَتْهُمْ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ عَنِ الْعَلَامِ شَاتَانِ مُكَافَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ
قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأُمِّ كُرْزٍ وَبُرَيْدَةَ وَسُمُرَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ
بْنِ عَمْرٍو وَأَنَسٍ وَسَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ
عَائِشَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَحَفْصَةُ هِيَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ
الصَّدِيقِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khalaf al-Bashri, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin al-Mufadhdhal, ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Yusuf bin Mahak, bahwasanya mereka pernah menemui Hafshah binti 'Abdurrahman untuk menanyakan tentang hukum akikah. Lalu Hafshah mengabarkan bahwa 'Aisyah pernah memberitahunya, bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan para sahabat untuk menyembelih dua ekor kambing yang sepadan

23 Abu Daud Sulaiman bin al-'Asy'ast bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr al-Azdiy as-Sijistaniy. *Sunan Abu Daud*...

(dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagusnya) untuk anak laki-laki dan satu ekor untuk anak perempuan." Dalam bab ini ada hadis serupa dari Ali dan Ummu Kurz, Buraidah, Samurah, Abu Hurairah, Abdullah bin Amr, Anas, Salman bin Amir dan Ibnu Abbas." Abu Isa berkata: "Hadis 'Aisyah derajatnya hasan shahih, sementara nama Hafshah dalam hadis tersebut adalah Hafshah binti 'Abdurrahman bin Abi Bakar ash-Shiddiq."²⁴

2) Hadis Shahih nomor 1434

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّلُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ الرَّبَّابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيْقَةً فَأَهْرَقُوا عَنْهُ دَمًا وَامْطُؤُوا عَنْهُ الْأَذَى حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَعْيَنَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْأَحْوَلِ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ الرَّبَّابِ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hassan dari Hafshah binti Sirin dari Ar Rabab dari Salman bin Amir Adh Dhabbi ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada anak laki-laki ada hak untuk akikah, maka tumpahkanlah darah (sembelihlah kambing untuknya) dan hilangkanlah kejelekan darinya." Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin A'yan berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata, telah mengabarkan kepada kami

²⁴ Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlahhak, At-Tirmidzi, Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Basyar 'Awwad Ma'ruf (Dar Al-Gharb Al-Islamiy: Beirut, 1998 M).

Ibnu Uyainah dari Ashim bin Sulaiman Al Ahwal dari Hafshah binti Sirin dari Ar Rabab dari Salman bin Amir dari Nabi ﷺ, seperti dalam hadits tersebut. Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih."²⁵

3) Hadis Shahih nomor 1435

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّلُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنَا
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ ثَابِتِ بْنِ سِبَاعٍ
أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ كُرْزٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
الْعَقِيقَةِ فَقَالَ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ وَعَنْ الْأُنْثَى وَاحِدَةٌ وَلَا يَضُرُّكُمْ ذِكْرَانَا كُنَّ
أَمْ إِنَّا قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq dari Ibnu Juraij berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Abu Yazid dari Siba' bin Tsabit bahwa Muhammad bin Tsabit bin Siba' mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Kurz mengabarkan kepadanya, bahwa ia pernah bertanya Rasulullah ﷺ tentang akikah. Rasulullah ﷺ lalu menjawab, "Dua ekor kambing untuk anak laki-laki dan satu ekor untuk anak perempuan. Dan tidak ada masalah bagi kalian apakah kambing tersebut jantan atau betina." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih."²⁶

4) Hadis Hasan nomor 1439

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقُطَيْبِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ

²⁵ Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlahhak, At-Tirmidzi, Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Basyar 'Awwad Ma'ruf (Dar Al-Gharb Al-Islamiy: Beirut, 1998 M).

²⁶ Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlahhak, At-Tirmidzi, Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*...

الْحُسَيْنِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ عَقَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ الْحَسَنِ بِشَاةٍ وَقَالَ يَا فَاطِمَةُ احْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزِنَةِ شَعْرِهِ فَضَةً
قَالَ فَوَزَنَتْهُ فَكَانَ وَزْنُهُ دِرْهَمًا أَوْ بَعْضَ دِرْهَمٍ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ وَإِسْنَادُهُ لَيْسَ بِمُتَّصِلٍ وَأَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ
لَمْ يُدْرِكْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al Qutha'i berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul A'la bin Abdul A'la dari Muhammad bin Ishaq dari Abdullah bin Abu Bakar dari Muhammad bin Ali bin Al Husain dari Ali bin Abu Thalib ia berkata, "Rasulullah ﷺ mengakikahi Hasan dengan seekor kambing." Kemudian beliau bersabda, "Wahai Fatimah, cukurlah rambutnya lalu sedekahkanlah perak seberat rambutnya." Ali berkata, "Aku kemudian menimbang rambutnya, dan beratnya sekadar uang satu dirham atau sebagiannya." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan gharib dan sanadnya tidak bersambung. Dan Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Al Husain belum pernah bertemu dengan Ali bin Abu Thalib."²⁷

5) Hadis Shahih nomor 1442

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ
الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُلَامُ مُرْتَهَنٌ
بِعَقِيقَتِهِ يُدْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُسَمَّى وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ
الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ
الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ قَالَ

²⁷ Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlabbak, At-Tirmidzi, Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Basyar 'Awwad Ma'ruf (Dar Al-Gharb Al-Islamiy: Beirut, 1998 M).

أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ
يَسْتَحِبُّونَ أَنْ يُذْبَحَ عَنِ الْعُلَامِ الْعَقِيقَةُ يَوْمَ السَّابِعِ فَإِنْ لَمْ يَتَّهَيَّأْ يَوْمَ السَّابِعِ
فَيَوْمَ الرَّابِعِ عَشَرَ فَإِنْ لَمْ يَتَّهَيَّأْ عَنْهُ يَوْمَ حَادٍ وَعِشْرِينَ وَقَالُوا لَا يُجْزَى
فِي الْعَقِيقَةِ مِنَ الشَّاةِ إِلَّا مَا يُجْزَى فِي الْأُضْحِيَّةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr berkata, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Mushir dari Isma'il bin Muslim dari Al Hasan dari Samurah ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang anak laki-laki itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, pada hari itu ia diberi nama dan dicukur rambutnya." Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Abu Arubah dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah bin Jundub dari Nabi ﷺ seperti dalam hadits tersebut." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih. Dan menjadi pedoman amal menurut para ulama, mereka menyukai jika akikah untuk anak itu disembelih pada hari ke tujuh, jika belum tersedia pada hari ke tujuh maka pada hari ke empat belas, dan jika belum tersedia maka pada hari ke dua puluh satu. Mereka mengatakan, "Kambing yang sah untuk disembelih dalam akikah adalah kambing yang memenuhi kreteria (syarat) kurban".²⁸

d. Kitab Sunan Nasa'i

1) Hadis Shahih nomor 4142

²⁸ Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlahhak, At-Tirmidzi, Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Basyar 'Awwad Ma'ruf (Dar Al-Gharb Al-Islamiy: Beirut, 1998 M).

أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ قَالَ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ عَنْ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنْ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Al Husain bin Huraitis, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Al Fadhl dari Al Husain bin Waqid dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Rasulullah ﷺ melakukan aqiqah untuk Al Hasan dan Al Husain.²⁹

2) Hadis Shahih nomor 4143

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ وَحَبِيبٌ وَيُؤُسُ وَقَتَادَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ عَقِيقَةٌ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Affan, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Ayyub dan Habib dan Yunus serta Qatadah dari Muhammad bin Sirin dari Salman bin 'Amir Adh Dhabbi bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Untuk anak laki-laki terdapat aqiqah maka alirkanlah darah dan hilangkanlah darinya gangguan."³⁰

3) Hadis Shahih nomor 4144

29 Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. Cet. Kedua, Abdul Fattah Abu Ghuddah. (Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah: Aleppo, 1986 M)

30 Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*....

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَطَاءٍ وَطَاوُسٍ وَمُجَاهِدٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ وَفِي الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sulaiman, ia berkata, telah menceritakan kepada kami 'Affan, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad dari Qais bin Sa'd dari 'Atho` dan Thawus serta Mujahid dari Ummu Kurz bahwa Rasulullah ﷺ bersabda mengenai akikah seorang anak laki-laki, "Dua ekor kambing yang sama (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagus), sedang untuk seorang anak perempuan adalah satu ekor kambing."³¹

4) Hadis Shahih nomor 4145

أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ قَالَ عَمْرُو عَنْ عَطَاءٍ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah bin Sa'id, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan, ia berkata, 'Amr berkata dari 'Atho` dari Habibah binti Maisarah dari Ummu Kurz bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sepadan (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagus), dan untuk anak perempuan satu ekor kambing."³²

5) Hadis Shahih nomor 4147

31 Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. Cet. Kedua, Abdul Fattah Abu Ghuddah. (Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah: Aleppo, 1986 M)

32 Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*....

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ حَدَّثَنِي
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ لَا يَضُرُّكُمْ ذِكْرَانَا
كُنَّ أُمَّ إِنَاءً

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami 'Amr bin Ali, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku 'Ubaidullah bin Abi Yazid, dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurz, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "(Akikah) untuk anak laki-laki adalah dua kambing, sementara untuk anak perempuan adalah satu kambing. Tidak masalah bagi kalian apakah kambing tersebut jantan atau betina."³³

6) Hadis Shahih nomor 4148

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ
هُوَ ابْنُ طَهْمَانَ عَنْ الْحَجَّاجِ بْنِ الْحَجَّاجِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ
عَبَّاسٍ قَالَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِكَبْشَيْنِ كَبْشَيْنِ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Hafsh bin Abdullah, ia berkata, telah menceritakan kepadaku ayahku, ia berkata, telah menceritakan kepadaku Ibrahim yaitu Ibnu Thahman dari Al Hajjaj bin Al Hajjaj dari Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ia berkata, Rasulullah ﷺ melakukan aqiqah untuk Al Hasan dan Al Husain

³³ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. Cet. Kedua, Abdul Fattah Abu Ghuddah. (Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah: Aleppo, 1986 M)

radhiallahu'anhuma dengan dua ekor kambing dua ekor kambing.³⁴

7) Hadis Shahih nomor 4149

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَا حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَهُوَ ابْنُ زُرَيْعٍ عَنْ سَعِيدٍ أُنْبَأَنَا قَتَادَةُ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهِيْنٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى أَخْبَرَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ قَالَ لِي مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ سَلِ الْحَسَنَ مِمَّنْ سَمِعَ حَدِيثَهُ فِي الْعَقِيْقَةِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ سَمُرَةَ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami 'Amr bin Ali dan Muhammad bin Abdul A'la, mereka berkata, telah menceritakan kepada kami Yazid yaitu Ibnu Zurai' dari Sa'id, telah memberitakan kepada kami Qatadah dari Al Hasan dari Samurah bin Jundub dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "Setiap anak laki-laki tergadai dengan aqiqahnya, disembelihkannya untuknya pada hari ketujuh dan dicukur kepalanya serta diberi nama." Telah mengabarkan kepada kami Harun bin Abdullah, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Quraish bin Anas dari Habib bin Asy Syahid, telah berkata kepadaku Muhammad bin Sirin; tanyakan kepada Al Hasan dari manakah ia mendengar haditsnya mengenai aqiqah. Kemudian saya bertanya kepadanya mengenai hal tersebut, lalu ia berkata, saya mendengarnya dari Samurah.³⁵

e. Kitab Sunan Ibnu Majah

³⁴ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*....

³⁵ Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali al-Khurasani an-Nasa'i. *Sunan An-Nasa'i*. Cet. Kedua, Abdul Fattah Abu Ghuddah. (Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah: Aleppo, 1986 M)

1) Hadis Shahih nomor 3153

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَبَّاحِ بْنِ تَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ قَالَتْ
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُتَكَافِئَتَانِ وَعَنْ
الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari 'Ubaidullah bin Abi Yazid dari Ayahnya dari Siba' bin Tsabit dari Ummu Kurzi dia berkata, "Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda (mengenai akikah), "Untuk anak lelaki dua ekor kambing yang sepadan (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagus), dan untuk anak perempuan seekor kambing."³⁶

2) Hadis Shahih nomor 3154

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهِكٍ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَعُقَّ
عَنِ الْغُلَامِ شَاتَيْنِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami 'Affan, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Utsman bin Hutsauim dari Yusuf bin Mahak dari Hafshah binti Abdurrahman dari Aisyah dia berkata, "Rasulullah ﷺ

³⁶ Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Dar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabiyyah - Faishal 'Isha al- Babi al-Halabi)

memerintahkan kami untuk mengakikahi seorang anak laki-laki dengan dua ekor kambing, sedangkan untuk anak perempuan dengan satu ekor kambing."³⁷

3) Hadis Shahih nomor 3155

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مَعَ الْعُلَامِ عَقِيقَةً فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Hasan dari Hafshah binti Sirin dari Salman bin 'Amir, bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya bersama (lahirnya) seorang anak laki-laki ada kewajiban aqiqah, oleh karena itu tumpahkanlah darah untuknya dan singkirkan bahaya (penyakit) darinya."³⁸

4) Hadis Shahih nomor 3156

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَقَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعْفِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah, dari Qatadah, dari al-Hasan, dari Samurah,

³⁷ Ibnu Majah Abu Abdilllah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Dar Ithya' Al-Kutub Al-'Arabiyah - Faishal 'Isa al- Babi al-Halabi)

³⁸ Ibnu Majah Abu Abdilllah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah* ...

dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Setiap anak tergadai dengan akikaknya yang disembelih pada hari ketujuh (dari kelahirannya), digunduli rambutnya dan diberi nama."³⁹

5) Hadis Shahih nomor 3157

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ بْنُ كَاسِبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي
عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ الْمُزْنِيِّ
حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُعَقُّ عَنْ الْعُلَامِ وَلَا يُمَسُّ رَأْسُهُ
بِدَمٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb, telah menceritakan kepadaku 'Amru bin Al Harits dari Ayyub bin Musa bahwa dia menceritakan kepadanya bahwa Yazid bin Abdul Muzani menceritakan kepadanya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Seorang anak diaqiqahi dan kepalanya tidak perlu disentuh (dilumuri) dengan darah (hewan kurbannya)."⁴⁰

f. Kitab Muwatha` Malik

1) Hadis Shahih Li Ghairihi nomor 945

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي ضَمْرَةَ عَنْ
أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ لَا
أُحِبُّ الْعُقُوقَ وَكَأَنَّهُ إِنَّمَا كَرِهَ الْأَسْمَ وَقَالَ مَنْ وُلِدَ لَهُ وَلَدٌ فَأَحَبَّ أَنْ
يُنْسَكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلْيَفْعَلْ

39 Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*...

40 Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Dar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabiyyah - Faishal 'Isha al-Babi al-Halabi)

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Yahya, dari Malik, dari Zaid bin Aslam, dari seseorang dari Bani Dlamrah, dari Bapaknya, ia berkata: "Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang hukum akikah, lantas beliau menjawab, 'Aku tidak menyukai 'Uquuq (yaitu kemaksiatan dan mengabaikan perbuatan baik).' Seakan-akan beliau membenci nama tersebut." Beliau juga bersabda: "Barang siapa yang dikaruniai seorang anak, lalu ia berkeinginan menyembelih kambing untuk anaknya, maka hendaklah ia melaksanakannya."⁴¹

2) Hadis Mauquf Dha'if nomor 946

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ وَزَنَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعْرَ حَسَنِ وَحُسَيْنٍ وَزَيْنَبَ وَأُمِّ كُلْثُومٍ فَتَصَدَّقَتْ بِزِنَةِ ذَلِكَ فَضَّةً

Artinya: Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Ja'far bin Muhammad dari Bapaknya ia berkata, "Fatimah putri Rasulullah ﷺ pernah menimbang rambut Hasan, Husain, Zainab dan Ummu Kultsum, lalu menyedekahkan perak yang sama dengan berat timbangan rambut tersebut."⁴²

3) Hadis Mauquf Dha'if nomor 947

و حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ أَنَّهُ قَالَ وَزَنَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعْرَ حَسَنِ وَحُسَيْنٍ فَتَصَدَّقَتْ بِزِنَتِهِ فَضَّةً

Artinya: Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman dari Muhammad bin Ali bin Al

⁴¹ Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Beirut Lebanon: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi, 1985M)

⁴² Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Beirut Lebanon: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi, 1985M)

Husain berkata, "Fatimah putri Rasulullah ﷺ menimbang rambut Hasan dan Husain, lalu ia bersedekah perak yang sama dengan berat timbangan rambut tersebut."⁴³

4) Hadis Mauquf Dha'if nomor 948

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ لَمْ يَكُنْ يَسْأَلُهُ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ عَقِيقَةً إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهَا وَكَانَ يَعْقُ عَنْ وَلَدِهِ بِشَاةٍ شَاةٍ عَنْ الذُّكُورِ وَالْإِنَاثِ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Malik dari Nafi' berkata, "Tidak seorang pun dari keluarga Abdullah bin Umar meminta kambing untuk dijadikan aqiqah kecuali ia memberikannya. Ibnu Umar beraqiqah untuk anak-anaknya dengan seekor kambing; baik untuk anak laki-laki maupun anak perempuan."⁴⁴

5) Hadis Maqtu' Shahih nomor 949

و حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَسْتَحِبُّ الْعَقِيقَةَ وَلَوْ بَعْضُفُورٍ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi, bahwa ia berkata, "Aku mendengar Bapakku menyukai aqiqah walaupun dengan seekor burung."⁴⁵

6) Hadis Maqtu' Shahih nomor 950

⁴³ Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik...*

⁴⁴ Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik...*

⁴⁵ Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik...*

و حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ أَنَّ أَبَاهُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ كَانَ يُعْقِدُ
عَنْ بَنِيهِ الذُّكُورِ وَالْإِنَاثِ بِشَاةٍ شَاةٍ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami dari Malik dari Hisyam bin Urwah bahwa bapaknya Urwah bin Zubair mengaqiqahi anak laki-laki dan perempuannya masing-masing dengan seekor kambing."⁴⁶

g. Kitab Musnad Ahmad

1) Hadis Hasan Isnad Dha'if nomor 6449

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ الْمَكِّيُّ حَدَّثَنِي الْأَسْلَمِيُّ يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عَامِرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ عَقَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعُلَامِ شَاتَيْنِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةً

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdullah Ibnul Harits Al Makki, telah menceritakan kepadaku Al Aslami -yaitu Abdullah bin 'Amir- dari 'Amru bin Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya, dia berkata, Bahwa Rasulullah ﷺ mengadakan akikah untuk anak lelaki dengan dua ekor kambing, dan untuk anak perempuan dengan satu ekor kambing."⁴⁷

2) Hadis Shahih Isnad Dha'if nomor 17196

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي حَفْصَةُ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ
قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَعَ الْعُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِقُوا عَنْهُ
دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

⁴⁶ Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir al-Ahbahi Al-Madani. *Muwatta' al-Imam Malik*. Muhammad Fuad Abdul Baqi. (Beirut Lebanon: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi, 1985M)

⁴⁷ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syu'aib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Hisyam ia berkata, telah menceritakan kepadaku Hafshah dari Salman bin Amir ia berkata, "Saya mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Bersama lahirnya seorang anak ada keharusan akikah, maka tumpahkanlah darah (menyembelih hewan akikah) dan hilangkanlah bahaya dari dirinya."⁴⁸

3) Hadis Isnad Shahih nomor 17200

حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبِيِّ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَةً أَرِيقُوا عَنْهُ دَمًا
وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Husyaim, telah menceritakan kepada kami Yunus dari Ibnu Sirin dari Salman bin Amir Adl Dlabbi ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersama lahirnya seorang anak ada keharusan akikah, maka tumpahkanlah darah (menyembelih hewan akikah) dan hilangkanlah bahaya dari dirinya."⁴⁹

4) Hadis Shahih Isnad Dha'if nomor 17203

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنِ الرَّبَّابِ عَنْ
سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَعَ
الْغُلَامِ عَقِيقَتَهُ فَأَهْرِقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq, telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Ar Rabab dari Salman bin Amir Adl

⁴⁸ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syuaib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

⁴⁹ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*...

Dlabbi ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap (kelahiran) seorang anak ada kewajiban akikah, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah penyakit darinya."⁵⁰

5) Hadis Shahih Isnad Dha'if nomor 17205

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَيزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا
هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَعَ
الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Numair keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Hisyam dan Yazid ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Salman bin Amir Adl Dlabbi, bahwa Nabi ﷺ, Ibnu Numair menyebutkan bahwa ia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Setiap (kelahiran) seorang anak ada kewajiban akikah, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah penyakit darinya."⁵¹

6) Hadis Isnad Shahih nomor 17206

حَدَّثَنَا عَفَانٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ وَحَبِيبُ
وَيُونُسُ وَقَتَادَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا
وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

50 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*...

51 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syuaib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Affan, telah menceritakan kepada kami Hammad -yakni Ibnu Salamah- ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ayyub dan Habib dan Yunus dan Qatadah dari Muhammad bin Sirin dari Salman bin Amir Adl Dlabbi, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada anak ada akikahnya, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah gangguan darinya."⁵²

7) Hadis Isnad Shahih nomor 17208

حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ ثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ لَمْ يَذْكُرْ أَيُّوبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَيْشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ سَلْمَانَ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عَنْ الْعُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yunus ia berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad yakni Ibnu Zaid, dari Ayub dari Muhammad bin Sirin dari Salman bin Amir -Ayub tidak menyebutkan Nabi ﷺ- dan Hisyam dari Muhammad dari Salman ia memarfukannya kepada Nabi ﷺ, bahwasanya beliau bersabda, "Dari kelahiran anak ada keharusan akikah, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah penyakit darinya."⁵³

8) Hadis Isnad Shahih nomor 17209

حَدَّثَنَا يُوسُفُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ وَقَتَادَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْعُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

52 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*...

53 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syuaib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yunus, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Ayyub dan Qatadah dari Muhammad bin Sirin dari Salman bin Amir Adl Dlabbi, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Pada kelahiran anak ada keharusan akikah, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah penyakit darinya."⁵⁴

9) Hadis Isnad Shahih nomor 17212

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ وَسَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ الدَّمَ وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى قَالَ وَكَانَ ابْنُ سِيرِينَ يَقُولُ إِنْ لَمْ يَكُنْ إِمَاطَةُ الْأَذَى حَلَقَ الرَّأْسِ فَلَا أَذَى مَا هُوَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdul Wahab bin Atha` dari Ibnu Aun dan Sa'id dari Muhammad bin Sirin dari Salman bin Amir dari Nabi ﷺ bersabda, "Setiap (kelahiran) seorang anak ada kewajiban akikah, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah penyakit darinya." Ibnu Sirin berkata, "Jika maksud dari Imathatul Adza (menghilangkan penyakit) bukan memotong rambut, maka saya tidak tahu apa itu."⁵⁵

10) Hadis Isnad Shahih nomor 17213

حَدَّثَنَا عَفَّانٌ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الضَّبِّيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ الدَّمَ وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

54 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal...

55 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal...

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Affan, telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Ibnu Sirin dari Salman bin Amir Adl Dlabbi, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Setiap (kelahiran) anak ada akikahnya, maka sembelihlah binatang untuknya dan hilangkanlah gangguan darinya."⁵⁶

11) Hadis Shahih Li Ghairihi nomor 26103

حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ الْخَزَاعِيَّةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَقِيقَةِ فَقَالَ عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Husyaim, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Manshur dari Atha' dari Habibah binti Maisarah dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah Al Khuza'iyyah dari Nabi ﷺ mengenai akikah, "Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sama (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagus) dan untuk anak perempuan satu ekor kambing."⁵⁷

12) Hadis Shahih Li Ghairihi nomor 26105

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ عَنْ أُمِّ بَنِي كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Ibnu Juraij, telah menceritakan kepadaku Atha' dari Habibah binti Maisarah dari Ummu Bani Kurz Al Ka'biyyah

⁵⁶ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syu'aib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

⁵⁷ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*...

dari Nabi ﷺ bersabda, "Untuk bayi laki-laki dua ekor kambing dan untuk bayi perempuan satu ekor kambing."⁵⁸

13) Hadis Shahih nomor 26106

حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ وَعَبْدِ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ
أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ بْنِ أَبِي خَثِيمٍ عَنْ أُمِّ بَنِي كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ
أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ عَنْ الْغُلَامِ
شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ قُلْتُ لِعَطَاءٍ مَا الْمُكَافَأَتَانِ قَالَ الْمِثْلَانِ
قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ وَالضَّأْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمَعَزِ وَذَكَرَ أَنَّهَا أَحَبُّ إِلَيَّ
مِنْ إِنَائِهَا قَالَ وَنَحِبُ أَنْ يَجْعَلَهُ سَوَادَهَا مِنْهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hajjaj dari Ibnu Juraij dan Abdurrazaq, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku Atha' dari Habibah binti Maisarah bin Abi Hutsaim dari Ummu Bani Kurz Al Ka'biyah bahwa dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ mengenai hewan akikah, maka beliau bersabda, "Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sama (dalam hal kadar umur, besar, gemuk, dan bagus), sedangkan untuk anak perempuan satu ekor kambing." Aku bertanya kepada Atha', "Apa maksud dari mukaafa-ataani?" Dia lalu menjawab, "Yaitu yang sepadan." Hajjaj menyebutkan dalam haditsnya, "Dan domba lebih aku sukai daripada kambing kacang (sejenis kambing yang kecil), dan jantan lebih aku sukai daripada yang betina." Dia berkata, "Kami lebih suka jika jumlahnya lebih banyak darinya."⁵⁹

14) Hadis Shahih Li Ghairihi Isnad Mukhtalif Fihi nomor 26107

⁵⁸ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*...

⁵⁹ Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syuaib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
 يَزِيدَ عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ ثَابِتِ بْنِ سِبَاعٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ كُرْزٍ
 أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ يُعْقُ
 عَنْ الْعُلَامِ شَاتَانِ وَعَنْ الْأُنْثَى وَاحِدَةٌ وَلَا يَضُرُّكُمْ أَذْكُرَانَا كُنَّ أَوْ إِنَانَا
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
 يَزِيدَ أَنَّ سِبَاعَ بْنَ ثَابِتِ بْنِ عَمْرِو عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ سِبَاعٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ
 أُمَّ كُرْزٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعَقِيقَةِ فَذَكَرَهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abu Yazid dari Siba' bin Tsabit bahwa Muhammad bin Tsabit bin Siba', telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Kurz, telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ mengenai hewan akikah, maka beliau bersabda, "Anak laki-laki diakikahi dengan dua ekor kambing sedangkan anak perempuan dengan satu ekor kambing. Dan kalian tidak berdosa apakah kambing iti jantan atau betina." Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bakr berkata, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij berkata, telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abu Yazid bahwa Siba' bin Tsabit bin Amru dari Muhammad bin Tsabit bin Siba', telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Kurz, telah mengabarkan kepadanya, bahwa dia bertanya kepada Nabi ﷺ mengenai hewan akikah...kemudian dia menyebutkan hadits tersebut.⁶⁰

h. Kitab Sunan Ad-Darimi

60 Al-Imam Ahmad bin Hanbal. *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. Pertama, Syuaib al-Arnauth, 'Adil Mirsyid, dan lainnya. (Muassasah Ar-Risalah, 2001M/1421H)

1) Hadis Isnadnya Jayyid nomor 1884

أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ
 بِنِ أَبِي خَثِيمٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْعَقِيقَةِ
 عَنْ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Abu 'Ashim dari Ibnu Juraij, ia berkata, telah mengabarkan kepadaku 'Atha' dari Habibah binti Maisarah bin Abu Khutsaim dari Ummu Kurz dari Nabi ﷺ beliau bersabda mengenai aqiqah, "Untuk anak laki-laki dua kambing yang sama dan untuk anak perempuan satu kambing."⁶¹

2) Hadis Isnadnya Shahih nomor 1885

أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ
 عَامِرٍ الضَّبِّيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَةٌ
 فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ الدَّمَ وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin 'Amir dari Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Salman bin 'Amir Adh Dhabbi bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersama seorang anak laki-laki terdapat aqiqah, maka sembelihlah untuknya dan hilangkan gangguan darinya."⁶²

3) Hadis Isnadnya Shahih nomor 1886

61 Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadl bin Bahram bin Abdusshamad ad-Darimi at-Tamimi as-Samarqandi. *Musnad ad-Darimi*. Cet. Pertama, Husain Salim Asad ad-Darani. (Saudi Arabia: Dar al-Mughni, 2000M/1412H).

62 Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadl bin Bahram bin Abdusshamad ad-Darimi at-Tamimi as-Samarqandi. *Musnad ad-Darimi*...

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ
سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرْزٍ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مِثْلَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Amr bin 'Aun, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid dari Siba' bin Tsabit dari Ummu Kurz, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, " ('Aqiqah) untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sama (umurnya) dan untuk anak perempuan satu ekor kambing."⁶³

4) Hadis Isnadnya Shahih nomor 1887

أَخْبَرَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سُمْرَةَ عَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ يُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ
سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ وَيُدَمَّى وَكَانَ قَتَادَةُ يَصِفُ الدَّمَ فَيَقُولُ إِذَا ذُبِحَتِ الْعَقِيقَةُ
تُؤْخَذُ صُوفَةٌ فَيَسْتَقْبَلُ بِهَا أَوْدَاجُ الذَّبِيحَةِ ثُمَّ تُوضَعُ عَلَى يَافُوخِ الصَّبِيِّ
حَتَّى إِذَا سَالَ شَبُّهُ الْخَيْطُ غُسِلَ رَأْسُهُ ثُمَّ حُلِقَ بَعْدُ قَالَ عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبَانُ
بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ وَيُسَمَّى قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَلَا أَرَاهُ وَاجِبًا

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami 'Affan bin Muslim, telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Setiap anak laki-laki tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelihkan pada hari ketujuh dan dicukur (rambutnya) serta di alirkan darah (hewan akikah) nya (ke kepalanya)." Qatadah menjelaskan mengenai darah sembelihan tersebut, ia berkata, "Apabila hewan aqiqah telah

63 Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadl bin Bahram bin Abdushshamad ad-Darimi at-Tamimi as-Samarqandi. *Musnad ad-Darimi*. Cet. Pertama, Husain Salim Asad ad-Darani. (Saudi Arabia: Dar al-Mughni, 2000M/1412H).

disembelih, maka diambil satu helai bulu domba kemudian urat-urat binatang yang disembelih dihadapkan kepadanya, setelah itu diletakkan pada ubun-ubun anak bayi, apabila telah mengalir seperti satu benang, maka kepalanya di cuci kemudian digundul. 'Affan berkata, telah menceritakan kepada kami Aban dengan hadits ini. Ia berkata, "Dan diberi nama." Abdullah berkata, aku berpendapat hal tersebut tidaklah wajib.⁶⁴

C. Syarah Hadis Tentang Akikah

a. Syarah dan pemahaman hadis

Hadis ke-1

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعَثْتَهُ، تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ، وَيُسَمَّى

Artinya: "Telah diceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Setiap anak tergadaikan dengan akikahnya. Disembelihkan hewan untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama." HR. Abu Dawud (2838), Tirmidzi (1522), dan Nasa'i (4220). Hadis ini shahih, sebagaimana dinilai oleh Al-Albani dalam *Shahih Abu Dawud*.⁶⁵

Dalam kitab Syarah Sunan Ibn Majah yang berjudul "*Murshid Dhawi Al-Hija wa Al-Hajah ila Sunan Ibn Majah*" juz 18 halaman 426. Terdapat pemaparan syarah hadis nya sebagai berikut:

⁶⁴ Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadl bin Bahram bin Abdusshamad ad-Darimi at-Tamimi as-Samarqandi. *Musnad ad-Darimi*...

⁶⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah* (Jilid 2; Mesir: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah: Maktabah Syamilah, 1431 H), hal. 1056

عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى".

عن قتادة (بن دعامة السدوسي البصري، ثقة، من الرابعة، مات سنة بضع عشرة)
(ومئة. يروي عنه: (ع

عن الحسن) بن أبي الحسن البصري، واسم أبيه يسار الأنصاري مولا هم، ثقة فقيه (فاضل مشهور، وكان يرسل كثيراً ويدلس، رأس الطبقة الثالثة، مات سنة عشر
(ومئة (110 هـ). يروي عنه: (ع

عن سمرة) بن جندب بن هلال الفزاري، حليف الأنصار، الصحابي المشهور (رضي الله تعالى عنه، له أحاديث، مات بالبصرة سنة ثمان وخمسين (58 هـ).
(يروي عنه: (ع

وهذا السند من سداسياته، وحكمه: الصحة؛ لأن رجاله ثقات

عن النبي صلى الله عليه وسلم قال) النبي صلى الله عليه وسلم: (كل غلام مرتهن) (بصيغة اسم المفعول؛ أي: ممنوع محبوس عن شفاعته والديه (بعقيقته) إن لم يعق عنه

قال الخطابي: اختلف الناس في معنى هذا الكلام، وأجود ما قيل فيه ما ذهب إليه أحمد بن حنبل، قال: هذا في الشفاعة؛ يريد أنه إذا لم يعق عنه، فمات طفلاً.. لم يشفع في أبويه

وقيل: معناه: أن العقيقة لازمة له لا بد منها، فشبّه المولود في لزومها وعدم انفكاكه منها بالرهن في يد المرتحن في عدم انتفاع الرهن به، حتى ينفك بقضاء الدين، فهذا يقوي قول من قال بالوجوب

تذبح عنه يوم السابع) من ولادته، وقيل: يحسب يوم الولادة (ويخلق شعر) (رأسه) في السابع (ويسمى) باسم حسن، بالبناء للمجهول في الأفعال الثلاثة⁶⁶

Artinya:

Dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, dari Nabi ﷺ bersabda: "Setiap anak tergadai dengan akikahnya, disembelihkannya untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama."

Qatadah bin Di'amah As-Sudusi Al-Bashri yaitu Seorang perawi yang terpercaya (tsiqah), termasuk dalam generasi keempat (min ar-rabi'ah). Wafat sekitar tahun 110-an Hijriyah. Al-Hasan bin Abi Al-Hasan Al-Bashri. Nama aslinya Al-Hasan bin Yasar Al-Ansari, seorang ulama besar, faqih, dan terkenal dengan keutamaannya. Dikenal sebagai perawi yang sering mengirimkan hadis secara mursal dan kadang-kadang mudallis (menyamarkan sanad). Pemimpin generasi ketiga (ra's at-thabaqah ats-tsalithah). Wafat pada tahun 110 H. Samurah bin Jundub bin Hilal Al-Fazari adalah Sahabat Nabi ﷺ, termasuk orang yang banyak meriwayatkan hadis. Wafat di Basrah pada tahun 58 H. Sanad hadis ini sahih karena semua perawinya terpercaya (tsiqah). Dan termasuk dalam salah satu hadis sittuniyat (hadis yang memiliki enam perawi dalam sanadnya).

Makna Hadis:

⁶⁶ Muhammad Al-Amin bin 'Abdullah bin Yusuf bin Hasan Al-Urmi Al-'Alawi Al-Atyubi Al-Harari Al-Kari Al-Buwayti, *Syarh Sunan Ibn Majah* yang berjudul "*Murshid Dhawi Al-Hija wa Al-Hajah ila Sunan Ibn Majah*" (Jilid 18; Jeddah: Dar Al-Minhaj: Maktabah Syamilah, 1440 H), hal. 426

"كل غلام مرثن بعقيقته"

Secara bahasa, murthān berarti "tergadaai" atau "terikat."

Para ulama berbeda pendapat mengenai maknanya:

Imam Ahmad bin Hanbal: Anak yang tidak diakikahi tidak dapat memberikan syafaat bagi orang tuanya jika meninggal saat masih kecil.

Pendapat lain: Akikah adalah kewajiban bagi anak, seperti barang yang tergadaai dan baru bisa ditebus setelah disembelihkannya akikahnya. Ini menguatkan pendapat yang mengatakan bahwa akikah itu wajib.

Makna lain: Akikah adalah bentuk syukur kepada Allah dan perlindungan bagi bayi agar tumbuh dengan baik.

"تذبح عنه يوم السابع"

Akikah disunnahkan pada hari ketujuh setelah kelahiran. Dan ada pendapat lain yang menyebutkan bahwa hari lahir juga dihitung dalam perhitungan tujuh hari.

"ويحلق رأسه"

Rambut bayi dicukur pada hari ketujuh, lalu rambutnya ditimbang dan disedekahkan seberat timbangannya dalam bentuk perak.

"ويسمى"

Dianjurkan untuk memberi nama yang baik dan bermakna baik, sesuai dengan ajaran Islam.

Dari kutipan syarah hadis diatas dapat diketahui bahwa, dalam menerangkan hadis, pensyarah mengemukakan analisis tentang makna dari masing-masing kosakata dari teks hadis. Kitab *Syarh Sunan Ibn Majah* yang berjudul "*Murshid Dhawi Al-Hija wa Al-Hajah ila Sunan Ibn Majah*" ini merupakan salah satu syarah (penjelasan) mendalam terhadap Sunan Ibn Majah, salah satu dari enam kitab hadis utama (*Kutub as-Sittah*). Ditulis oleh seorang ulama besar, Al-Harari, kitab ini menjadi rujukan penting dalam memahami hadis-hadis dalam Sunan Ibn Majah dengan pendekatan fiqih, bahasa, dan sanad. Dengan menggunakan metode *tahlili*.

Jadi kesimpulan dari syarah di atas yaitu: Pertama, Hadis ini menunjukkan pentingnya akikah bagi bayi yang baru lahir. Kedua, Akikah dianjurkan dilakukan pada hari ketujuh, disertai dengan mencukur rambut dan memberi nama. Dan Ketiga, Ada perbedaan pendapat tentang makna "tergadai" dalam hadis ini, tetapi banyak ulama memahaminya sebagai anjuran kuat untuk akikah.

Hadis ke-2

وَفِي حَدِيثِ أُمِّ كُرْزٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْعَقِيقَةِ :
«عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُتَكَافَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ لَا تَضُرُّكُمْ ذَكَرْنَا كُنَّ أَمْ إِنَانَا».

Artinya: Dalam hadits Ummu Kurz, ia mendengar Nabi ﷺ bersabda tentang akikah: Bagi anak laki-laki dua ekor kambing yang seimbang (setara), dan bagi anak perempuan satu ekor kambing. Tidak masalah apakah kambing tersebut jantan atau betina. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)⁶⁷

Dalam kitab *Mursyid Dzi Al-Hija wal-Hajah ila Sunan Ibnu Majah*, Bab Akikah juz 18 halaman 418. Terdapat pemaparan syarah hadis nya sebagai berikut:

⁶⁷ Abu Bakr Al-Baihaqi, *As-Sunan As-Shaghir* (Jilid 2; Pakistan: Universitas Studi Islam: Maktabah Syamilah, 1433 H), hal. 231

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُتَكَافِئَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ".

(ع)، وسفيان بن عيينة، وحماد بن زيد. قال ابن المديني وابن معين والعجلي وأبو زرعة والنسائي: ثقة، وقال ابن سعد: ثقة كثير الحديث، من الرابعة، وذكره ابن حبان في "الثقات"، وقال ابن عيينة: مات سنة ست وعشرين ومئة (126 هـ). (يروي عنه: ع)

(عن أبيه) أبي يزيد المكي حليف بني زهرة مولى آل قارظ بن شيبه. روى عن: (سباع بن ثابت، وعمر بن الخطاب، ويروي عنه: (د ت ق)، وابنه عبيد الله، ذكره ابن حبان في "الثقات"، من الثانية

(عن سباع) بكسر أوله ثم بموحدة (ابن ثابت) حليف بني زهرة، قال: أدركت (الجاهلية، وعده البغوي وغيره في الصحابة، وابن حبان في ثقات التابعين. يروي (عمه: (عم

عن أم كرز) - بضم الكاف وسكون الراء بعدها زاي - الكعبية الخزاعية المكية، (صحابية لها أحاديث، رضي الله تعالى عنها. يروي عنها: (عم

.وهذا السند من سداسياته، وحكمه: الصحة؛ لأن رجاله ثقات

قالت) أم كرز: (سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول): يعق ويذبح (عن) (الغلام) أي: عن الصبي الذكر (شاتان متكافئتان) بكسر الفاء، وفي بعض النسخ بفتحها، قال النووي: بكسر الفاء بعدها همزة، هكذا صوابه عند أهل اللغة،

والحدثون يقولون: بفتح الفاء؛ أي: متساويتان في السن؛ أي: متقاربتان؛ من كافأه؛ إذا ساواه.

(و) يعق ويذبح (عن الجارية) أي: عن البنت (شاة) واحدة، قال الخطابي: المراد: (التكافؤ في السن؛ فلا تكون إحداها مسنة، والأخرى غير⁶⁸

Artinya:

Dari ayahnya, dari Siba' bin Thabit, dari Ummu Kurz, ia berkata: "Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda: 'Untuk anak laki-laki, dua ekor kambing yang setara, dan untuk anak perempuan, satu ekor kambing.'"

Penjelasan sanad:

Sufyan bin Uyainah, Hammad bin Zaid. Para ulama seperti Ibn al-Madini, Ibn Ma'in, al-Ajli, Abu Zur'ah, dan an-Nasa'i menyatakan mereka adalah orang yang terpercaya. Ibn Sa'd berkata bahwa mereka adalah orang yang banyak meriwayatkan hadits. Ibn Hibban memasukkan nama-nama ini dalam "al-Thiqaat". Ibn Uyainah meninggal pada tahun 126 H. Abu Yazid al-Makki adalah seorang hamba yang menjadi pelayan keluarga al-Qaridh bin Shaybah dan seorang yang juga banyak meriwayatkan hadits.

Siba' bin Thabit adalah seorang yang berasal dari Bani Zuhrah dan termasuk dalam golongan sahabat yang melihat masa jahiliyyah. Beberapa ulama menyebutnya sebagai salah satu sahabat Nabi ﷺ.

Ummu Kurz adalah seorang wanita dari suku Kabbah, Bani Khuzayah, dan salah satu sahabat yang meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ.

⁶⁸ Muhammad Al-Amin bin Abdullah bin Yusuf bin Hasan Al-Urmi Al-Alawi Al-Ethiopi Al-Harari Al-Kari Al-Buwaythi, *Mursyid Dzi Al-Hija wal-Hajah ila Sunan Ibnu Majah* (Jilid 18; Jeddah: Dar Al-Minhaj: Maktabah Syamilah, 1440 H), hal. 418

Isi hadits: Dalam hadits ini, Nabi ﷺ menjelaskan bahwa untuk akikah anak laki-laki, yang disembelih adalah dua ekor kambing yang setara, yakni kambing tersebut seimbang dalam usia dan kualitasnya. Sedangkan untuk anak perempuan, yang disembelih adalah satu ekor kambing.

Penjelasan istilah: "Shatan mutakaffi'atan": Kata "mutakaffi'atan" artinya adalah kambing yang setara atau seimbang, baik dalam usia maupun kualitas. Ada perbedaan penulisan antara membuka atau menutup huruf "fa" pada kata ini. Para ahli bahasa lebih memilih pembukaan huruf "fa", yang berarti kambing tersebut disetarakan dalam hal usia. Para ahli hadits, di sisi lain, lebih banyak menggunakan penulisan dengan menutup huruf "fa" yang juga diterima, yang berarti kambing tersebut harus memiliki kualitas yang serupa.

Dan hadis ini menjelaskan prinsip dasar tentang akikah dalam Islam, yakni jumlah dan jenis hewan yang harus disembelih untuk anak laki-laki dan perempuan. Untuk anak laki-laki, dua ekor kambing yang seimbang, dan untuk anak perempuan, satu ekor kambing.

